

## Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Suheryana

SD Negeri 1 Pemali  
suheryanadimas@gmail.com

---

### Article History

accepted 1/12/2022

approved 15/12/2022

published 30/12/2022

---

### Abstract

*The purpose of this study is to improve student learning outcomes on the subject of “digestive organs of living creatures” the score obtained by students is still under the criteria of minimal Exhaustiveness that is 70. To achieve the score determined then the authors use the method of media images. This method involves a lot of student activities. Data collection procedures by using observation which contains teacher learning procedure consist of learning improvement planning, teacher and student observation data and result of initial and final test. Data analysis uses qualitative data. This study was conducted in two cycles. Every cycle has planning, implementation, observation reflection and assessment. To see pre-cycle student learning outcomes. For the range of score 80 - 89 and the criteria of high assessment. In conclusion, the use of image media methods can improve the results and motivation of students' learning grade V state elementary school 1 Pemali.*

**Keywords:** *Picture media method, science, motivation and learning outcomes.*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan organ pencernaan makhluk hidup, nilai yang diperoleh siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Untuk mencapai nilai yang ditentukan maka penulis menggunakan metode media gambar. Metode ini banyak melibatkan aktivitas siswa. Teknik mengumpulkan data dengan menggunakan observasi yang berisi tentang prosedur pembelajaran guru terdiri dari perencanaan perbaikan pembelajaran, data observasi guru dan siswa serta hasil tes awal dan akhir. Analisis data menggunakan data kualitatif. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus ada perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi serta evaluasi. Untuk melihat hasil belajar siswa prasiklus tes awal (prasiklus). Untuk rentang nilai 80 - 89 dan kriteria penilaian tinggi. Kesimpulannya penggunaan metode media gambar dapat meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 pemali.

**Kata kunci:** *Metode media gambar, IPA dan hasil belajar.*

---



## PENDAHULUAN

Tujuan pembelajaran yang disusun dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran IPA, agar siswa mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif, dan kesadaran tentang ada hubungannya antara konsep pelajaran satu sama lain saling mempengaruhi. Konsep pelajaran, siswa pada proses pembelajaran sudah tau tentang bagian – bagian organ pencernaan makhluk hidup sehingga pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang diperoleh dapat diperaktekkan dalam kehidupannya. Untuk mengetahui kemampuan siswa, pada akhir proses pembelajaran siswa mengikuti evaluasi, apakah ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V tersebut dalam mempelajari konsep pelajaran IPA.

Dalam proses pembelajaran IPA selalu mengarahkan kepada situasi yang menarik dan menyenangkan. Dalam posisi inilah guru harus dapat melakukan strategi pembelajaran, agar materi pelajaran IPA tersebut dapat diterima oleh siswa. Kedudukan guru sebagai fasilitator atau pembimbing siswa dalam belajar, sedangkan pembelajaran berpusat kepada siswa artinya siswa lebih banyak berperan dalam proses pembelajaran.

Hakikat dalam kegiatan atau proses pembelajaran, maka pemilihan metode mengajar sangat perlu, karena melalui metode yang digunakan dapat memberikan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang peneliti gunakan adalah metode media gambar. Metode ini sangat merangsang siswa dalam mempelajari materi IPA. Sesuai pendapat Gestwicki (1995) dalam perkembangan anak terdapat perubahan yang dapat diramalkan anak terlibat secara langsung dalam praktek pembelajaran.

Pengalaman yang pernah dialami dalam mengajarkan mata pelajaran IPA kepada siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali. Hasil ulangan harian siswa belum mencapai target yang telah ditentukan sekolah yaitu 70. Pada kegiatan harian nilai siswa mencapai 60, hal ini disebabkan oleh siswa kurang termotivasi dalam belajar. Mereka cenderung menerima pelajaran dari penyampaian gurunya. Siswa tidak banyak berbuat karena guru selalu berprinsip bahwa dalam belajar guru lah yang menyampaikan materi pelajaran dan siswa menerima materi pelajaran yang diajarkan. Karena guru masih menggunakan metode konvensional berupa ceramah, tanya jawab sedangkan keaktifan siswa untuk menciptakan suasana belajar aktif masih belum diwujudkan sehingga kreatifitas siswa tidak pernah terlaksana juga tidak pernah tercapai.

Penyebab terjadi rendahnya motivasi dan nilai siswa karena beberapa sebab yaitu (1) siswa belum dapat menguasai materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru kepadanya; (2) kurang menariknya alat peraga yang digunakan guru dalam memberikan contoh; (3) siswa tidak aktif belajar karena guru menguasai proses pembelajaran sedangkan siswa tidak diperhatikan dengan baik. Setelah dianalisis bahwa guru terlalu pelan menyampaikan materi pelajaran. Media yang digunakan kurang hidup sehingga mereka tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran dari materi yang disampaikan guru. Karena proses pembelajaran masih berpusat pada guru (teacher centred) bukan berpusat pada siswa (students centred).

Upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran pada masalah di atas, maka penulis memilih metode yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA pokok bahasan organ gerak makhluk hidup adalah metode media gambar. Media gambar sangat menarik perhatian siswa karena dengan ini keingintahuan siswa terhadap materi lebih besar. Bila pengetahuan sudah didapatkannya maka motivasi akan muncul pada diri siswa itu sendiri.

Menurut Winataputra (1997) penggunaan metode yang tepat dalam mengajar, akan dapat memotivasi dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan motivasi yang tinggi akan bergairah mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran IPA di sekolah dasar, metode yang digunakan harus akrab dengan diri mereka. Sehingga mereka terasa kegiatan tersebut tidak merupakan beban berat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah media gambar dapat diterapkan pada materi organ pencernaan makhluk hidup siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali. Apakah media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar pokok bahasan organ pencernaan makhluk hidup pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali;

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan memperbaiki proses pembelajaran untuk (1) Penerapan media gambar dalam materi pokok organ pencernaan makhluk hidup siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali; (2) Media gambar dapat membantu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali ; (3) Media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali.

Manfaat setelah berakhir penelitian ini diharapkan membantu semua pihak dalam melaksanakan pembelajaran terutama bagi guru (1) mampu meningkatkan penerapan media gambar yang memadai dalam mengajar; (2) memperluas cakrawala dalam penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran.

Untuk menambah ilmu, orang sering menggunakan kata belajar. Belajar banyak ragamnya tetapi harus tahu sebenarnya apa arti belajar. Menurut Pribadi (2011) belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang agar memiliki kompetensi berupa pengetahuan dan ketrampilan yang diperlukan. Belajar juga dapat dipandang sebagai sebuah proses elaborasi dalam upaya pencarian makna yang dilakukan oleh individu. Proses belajar pada dasarnya dilakukan untuk meningkatkan kemampuan atau kompetensi personal.

Hasil belajar mencakup informasi verbal, ketrampilan motorik atau pelaksanaan suatu tindak untuk mencapai hasil, mempunyai sikap berdasarkan kondisi internal dan ketrampilan intelektual sistem melaksanakan strategi kognitif. Kompetensi ini berupa kemampuan metakognitif yang diperlihatkan dalam bentuk berfikir (think how to think) tentang proses berpikir dan belajar bagaimana belajar (learn how to learn), sehingga tampak pada setiap kegiatan pada aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, ketrampilan, aspirasi, emosi, hubungan sosial, jasmani, dan budi pekerti.

Menurut Gunawan (2000) factor penghambat dalam belajar ada dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal adalah pembawaan siswa,tingkat pendidikan, pengalaman masalah, cita-cita, dan harapan individu. Sedangkan faktor eksternal yaitu fasilitas, saran dan prasarana, metode latihan dan lingkungan dan lapangan.

Kelebihan dan kekurangan media gambar, menurut Basuki dan Farida (2001) kelebihan dan keterbatasan media gambar yaitu (1) mudah didapat; (2) umumnya murah harganya; (3) mudah digunakan; (4) dapat memperjelas suatu masalah; (5) lebih realistis; (6) dapat membantu pengawasan dan pengamatan; (7) dapat mengatasi keterbatasan ruang.

Kekurangan media gambar yaitu (1) semata-mata hanya medium visual; (2) ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar; (3) memerlukan ketersediaan sumber ketrampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya; (4) hanya menekankan persepsi indra mata; (5) gambar benda yang terlalu kompleks, kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran; (6) ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar; (7) memerlukan keterbatasan sumber dan ketrampilan kejelian untuk dapat memanfaatkannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media gambar mempunyai kelebihan mudah didapat dan digunakan, murah, jelas dan dapat mengaktifkan siswa sedangkan kekurangannya sebagai medium visual, ukuran gambar, menekankan indra mata, terlalu kompleks, kurang efektif dan memerlukan kejelian guru dalam mencari sumber dan ketrampilan yang dapat dimanfaatkan.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran yang belum sempurna. Kegiatan PTK ini dilakukan di sekolah SD Negeri 1Pemali. Jumlah siswa

kelas V SD Negeri 1 Pemali berjumlah 22 orang terdiri dari 12 laki-laki dan 10 orang perempuan. Faktor yang diteliti dalam penelitian ini adalah penerapan metode media gambar terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 pemali Sekolah Dasar Negeri 1 Pemali. (1) faktor guru dalam menggunakan media gambar; (2) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran; (3) hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui format kegiatan guru.

Siklus penelitian ini dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Observasi dilakukan berdasarkan format yang telah disusun baik guru dan siswa. Observer atau teman sejawat mencatat semua tingkah laku guru dan siswa ketika proses pembelajaran sedang berjalan.

Refleksi dilakukan untuk menganalisis sejauhmana proses pembelajaran. Aspek penilaian untuk prosedur pelaksanaan proses pembelajaran guru, aspek penilaian kegiatan siswa dalam proses pembelajaran akan dicatat dan dianalisis kelebihan dan kekurangannya yang dilakukan baik guru maupun siswa. Guna pencatatan dan analisis proses tersebut adalah untuk memperbaiki siklus berikutnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tes yang diperoleh sebelum melaksanakan penelitian, siswa diberikan tes awal untuk mengetahui apakah siswa mengetahui atau memahami pokok bahasan yang akan diajarkan. Tes yang diberikan kepada siswa berupa isian tentang bagian – bagian organ pencernaan. Kemudian dilanjutkan pada siklus 1 dan siklus II. Hasilnya yang diperoleh pada prasiklus,. Siklus pertama dan siklus kedua dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

No	Pelaksanaan	Jumlah Nilai	Rata-rata	KKM	Tuntas	%	Tidak Tuntas	%
1	Prasiklus	1513	68,17	70	10	45,45%	12	54,55%
2	Siklus 1	1552	70,35	70	15	72,73%	7	27,27%
3	Siklus 2	1748	79,45	70	22	100%		

Hasil belajar dimulai dari prasiklus jumlah nilai 1513 dan rata-rata nilai 68,17, hasil tes menunjukkan hanya 10 orang (45,45 %) yang tuntas, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 12 orang (54,55 %). Pada pelaksanaan siklus pertama jumlah nilai 1552 dan nilai rata-rata 73, hasil tes yang tuntas sebanyak 15 orang (72,73 %), yang tidak tuntas sebanyak 7 orang (27,27%). Jika dilihat dari hasil nilai prasiklus ke siklus I, hasil belajar siswa meningkat menjadi persentase, tetapi belum mencapai KKM 70 %. Hasil yang diperoleh pada siklus kedua, sebanyak 22 orang (100 %) siswa mengalami perubahan peningkatan nilai sesuai dengan ketentuan KKM oleh sekolah.

Hasil yang diperoleh berdasarkan rentang dan kriteria nilai dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Hasil Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II Berdasarkan Rentang dan Kriteria Nilai

No	Rentang Nilai	Kriteria	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
			F	%	F	%	F	%
1	90-100	Sangat Tinggi						
2	80-89	Tinggi					13	59,40%
3	70-79	Cukup	8	36,37%	15	68,18%	9	40,91%
4	60-69	Rendah	14	63,64%	7	31,82%		
5	10-59	Sangat Rendah						

Hasil yang diperoleh berdasarkan rentang nilai dan kriteria prasiklus, siklus pertama dan siklus kedua yaitu hasil belajar menurut rentang 70 – 79 (36,37 %) pada kriteria cukup dan rentang 60-69 (63,64 %) pada kriteria rendah. Hasil yang diperoleh pada siklus pertama menurut rentang 70 – 79 (68,18 %) pada kriteria cukup dan rentang 60 – 69 (31,62 %) pada kriteria rendah. Pada siklus kedua rentang nilai 80 – 89 (59,10 %) terletak pada peringkat tinggi dan rentang nilai 70 – 79 (40,91) terletak pada kriteria cukup

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali dapat digunakan pada materi pembelajaran IPA pokok bahasan organ pencernaan makhluk hidup sesuai dengan permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dengan segala hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA. Dengan metode media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dibuktikan adanya peningkatan dari prasiklus, dengan baik sesuai dengan langkah-langkah metode media gambar. Pelaksanaan penerapan metode media gambar dapat diterapkan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Pemali. Dapat dibuktikan hasil belajar dari prasiklus 63,64 %. Pada siklus I meningkat menjadi 68,18% dan siklus II meningkat pada 100%. Guru diharapkan dapat menerapkan metode media gambar untuk memotivasi siswa memahami materi pelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (1995). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persaada
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Penerbit Alfabeta
- Basuki dan Farida. (2001). *Kelebihan dan Kekurangan Metode Media Gambar*.  
Online. <http://sekolahdasar.net/> diakses tanggal 15 Agustus 2016
- Gagne. R. M. 2005 dkk. *Principles of Instructional Design*. New York: Wadsworth
- Gestwick, C. (1995). *Teori Pembelajaran*. Jakarta: Pusat Penerbit Universitas Terbuka
- Gulo. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Hamalik,
- Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara Kemmis. Car Mc.
- Niff. J. (1991). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Miarso.
- Pribadi, Benny N. (2011). *Modewl Sains Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat
- Sardiman. (2003). *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sutanto, Handayani. *Sains 3 untuk kelas 3 Sekolah Dasar dan Madrasah*. Online. <http://ian43.wordspot.com> diakses tanggal 21 Agustus 2016.
- Yusuf Hadi. (2005). *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit